

# PERANCANGAN REST AREA DAN PUSAT OLEH – OLEH DESA AMPELDENTO TEMA: ARSITEKTUR HIJAU

**M. Sofian Hafiz<sup>1</sup>, Budi Fathony<sup>2</sup>, Hamka<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2,3</sup> Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>muhammadsofianhafiz@gmail.com , <sup>2</sup>bdfathony@gmail.com , <sup>3</sup>hamka07@gmail.com

## **ABSTRAK**

*Dibangunnya jalan tol Pandaan – Malang dan juga pembangunan dua pintu gerbang tol, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Banyak masyarakat sekitar mendirikan lapak di pinggir jalan. Hal ini dikarenakan oleh tidak adanya tempat untuk menampung usaha ekonomi masyarakat. Dampak yang disebabkan oleh fenomena ini yaitu menimbulkan kemacetan di sepanjang Kawasan jalan ampeldento. Perancangan Rest Area ini menggunakan metode perancangan yang bersifat Analisa yang bertujuan untuk mendukung proses perancangan kedepannya. Perancangan rest area dan pusat oleh – oleh ini menggunakan tema Arsitektur Hijau. Perancangan Rest area merupakan prasarana tempat beristirahatnya para pengendara yang jauh maupun dekat agar tetap terjaga kondisi yang prima serta juga menjadi wadah untuk memfasilitasi usaha masyarakat dalam wisata oleh-oleh.*

**Kata kunci : Rest Area, Desa Ampeldento, Arsitektur Hijau**

## **ABSTRACT**

*The construction of the Pandaan – Malang toll road as well as the construction of two toll gates, has a positive impact on the surrounding community. Many local people set up stalls on the side of the road. This is because there is no place to accommodate the community's economic efforts. The impact caused by this phenomenon is causing congestion along the Ampeldento road area. The design of this Rest Area uses an analytical design method that aims to support the design process in the future. The design of the rest area and center for souvenirs uses the Green Architecture theme. The design of the Rest area is an infrastructure for resting riders far and near so that they are maintained in prime condition and also become a place to facilitate community efforts in souvenir tourism.*

**Keywords : Rest Area, Ampeldento Village, Green Architecture**

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Desa Ampeldento adalah kawasan yang berada di Kabupaten Malang. Kawasan ini cukup strategis karena sering di lewati oleh pendatang dari luar kota maupun masyarakat kota Malang sendiri salah satunya adalah kawasan di Desa Ampeldento ini, dikarenakan daerah ini sendiri merupakan kawasan yang dilalui jalan Tol lintas Kota Malang – Pasuruan sehingga saat ini daerah ini merupakan kawasan yang cukup ramai.

Dengan pembangunan jalan tol Pandaan – Kota Malang dan gerbang pintu tol menjadikan kawasan ini dilewati pengendara dari luar daerah dan memberikan potensi yang positif bagi desa yaitu :

- a. Meningkatkan ekonomi masyarakat, karena banyak lapak berdiri di pinggir jalan raya.
- b. Meningkatnya pengguna jalan yang melintas di kawasan Ampeldento sehingga Ampeldento lebih dikenal masyarakat umum.

Dengan potensi tersebut juga dapat menyebabkan efek negatif seperti:

- a. Memungkinkan dapat menyebabkan kemacetan karena banyak kendaraan yang parkir disepanjang jalan yang dibangun lapak.
- b. Tidak teraturnya lapak yang berdiri di pinggir jalan raya.

Oleh sebab itu agar tidak terjadi hal tersebut dan dapat diantisipasi dengan pembangunan rest area yang dapat memfasilitasi pengendara dan juga untuk menampung apak-lapak usaha yang didirikan di pinggir jalan raya Ampeldento. Tidak hanya itu rest area nantinya juga diberi pusat oleh-oleh khas Malang dan juga hasil olahan lokal dari masyarakat Ampeldento.

### Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Rest Area Desa Ampeldento ini untuk memfasilitasi pengendara yang melintasi Jl. Raya Ampeldento, sekaligus sebagai area komersial untuk Desa Ampeldento dan juga sebagai tempat pengembangan UMKM masyarakat Desa Ampeldento.

### Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang serta di padukan dengan identifikasi masalah dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses merancang rest area dan pusat oleh – oleh di Desa Ampeldento yang merupakan tanah bekas persawahan?

- b. Bagaimana penerapan tema green arsitektur untuk mengatasi permasalahan air sungai yang meluap ke dalam tapak pada waktu hujan?

## TINJAUAN PERANCANGAN

### Tinjauan Tema

Menurut Perdana Menteri Norwegia Bruntland (Arsitur studio, 2020) merupakan suatu pendekatan perencanaan untuk pembangunan yang memiliki tujuan meminimalisir kerusakan lingkungan dan alam pada tempat bangunan itu berdiri.

Dapat disimpulkan dari yang di atas bahwa Arsitektur Hijau adalah bangunan yang hemat energy, ramah lingkungan, menanggapi keadaan tapak dan bangunan dengan performa yang sangat baik. (Arsitur Studio, 2020)

**Tabel 1.**  
**Pengertian Arsitektur Hijau**

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Arsitektur Hijau adalah gerakan untuk pelestarian alam dan lingkungan dengan mengutamakan efisiensi energi (arsitektur ramah lingkungan).	Hemat Energi, Pemanfaatan Sumber Energi Alami, Menanggapi Keadaan tapak	(Hidayat et al., 2019)
2	Green (hijau) dapat diartikan sebagai berkelanjutan, ramah lingkungan, dan juga bangunan dengan performa sangat baik.	Hijau, Berkelanjutan, ramah lingkungan, bangunan dengan performa sangat baik	(Iswanto et al., 2012)

*Sumber: Analisa, 2022*

### Tinjauan Fungsi

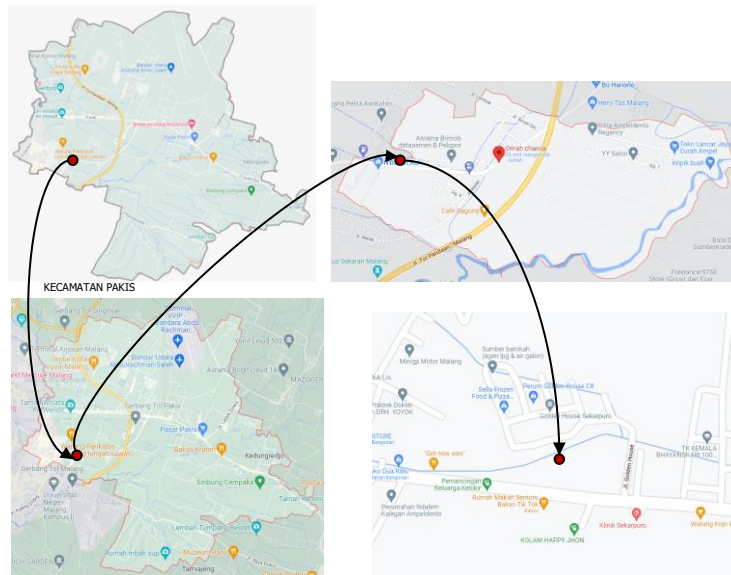
Rest Area adalah suatu tempat yang diberikan bagi pengguna jalan dan kendaraan untuk makan, minum, dan beristirahat karena alas an lelah (DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM, 1999)

- a. Rest Area 391 A Trans Jawa
- Fasilitas

Rest Area ini dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas penting dan sangat dibutuhkan, diantaranya yaitu fasilitas makan dan minum, ada banyak sekali stan makanan baik yang dikelola UKM hingga restoran cepat saji. Selain itu, pengunjung dapat membeli oleh – oleh yang beraneka ragam di rest area ini yang dijual di stan penjualan UKM (Siti Nur Aini, 2021)

## Tinjauan Tapak

Tapak berlokasi pada jalan raya Ampeldento, Kecamatan Pakis, Kabupaten Malang. Memiliki luas lahan 7745 m<sup>2</sup>, berada ditengah bekas persawahan dengan KDB = 30-50%, GSB = 10 – 20 m, RTH = 40 %

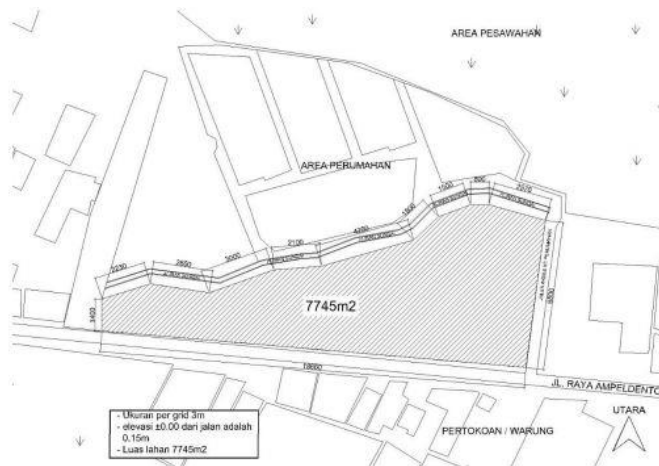


**Gambar 1. Data Tapak**

*Sumber: Google Maps, Diakses 2022*

Berikut merupakan batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Pada sisi Utara : Perumahan
- Sisi sebelah Timur : Jalan untuk akses menuju perumahan
- sisi Selatan : Jl. Raya Ampeldento
- dan sisi bagian Barat : Pabrik CMB



**Gambar 2. Dimensi Tapak**

*Sumber: Analisa, 2022*

## Tinjauan Program Ruang

Berikut ini merupakan table program ruang rest area dan pusat oleh-oleh berdasarkan fasilitasnya.

### a. Fasilitas Utama

**Tabel 2.**  
**Fasilitas Utama**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Area UMKM	1500
2	Pusat Oleh - Oleh	1500
<b>Total besaran</b>		<b>3000</b>

*Sumber: Analisa, 2022*

## b. Fasilitas Penunjang

**Tabel 3.**  
**Fasilitas Penunjang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Toilet	164
2	Mushola	100
3	Driver Room	100
4	ATM	20
5	Ruang Serbaguna	960
6	Gudang	120
<b>Total besaran</b>		<b>1464</b>

*Sumber: Analisa, 2022*

## c. Fasilitas Pengelola

**Tabel 4.**  
**Fasilitas pengelola**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang staff	130
2	Ruang keamanan	60
3	Ruang Kebersihan	100
4	Ruang pertemuan	100
5	Ruang tunggu	35
6	Toilet Pengelola	30
<b>Total besaran</b>		<b>455</b>

*Sumber: Analisa, 2022*

## d. Fasilitas Service

**Tabel 5.**  
**Fasilitas Service**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang MEE	30
2	TPS	20
3	Pos Satpam	40
<b>Total besaran</b>		<b>90</b>

*Sumber: Analisa, 2022*

## e. Ruang Luar

**Tabel 6.**  
**Ruang luar**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Parkir mobil	1400
2	Parkir sepeda motor	300
<b>Total besaran</b>		<b>1.700</b>

*Sumber: Analisa, 2022*

## f. Total Luasan Ruang

**Tabel 7.**  
**Total luasan ruang**

No	Fasilitas	Besaran m <sup>2</sup>
1	Ruang Utama	3000
2	Ruang Penunjang	1464
3	Ruang Pengelola	455
4	Ruang Servis	90
<b>Total besaran</b>		<b>5009</b>
<b>Lahan parkir</b>		<b>1.120</b>

*Sumber: Analisa, 2022*

## METODE PERANCANGAN

Proses untuk merancang bangunan didalamnya terdapat beberapa tahapan, serta membutuhkan waktu yang panjang untuk sebuah perancangan. Sehingga pada perancangan Rest Area ini melalui berbagai metode perancangan yang bersifat Analisa yang bertujuan untuk mendukung proses rancangan kedepannya. Sehingga didapatkan tahapan – tahapan dalam program rancangan sebagai berikut :



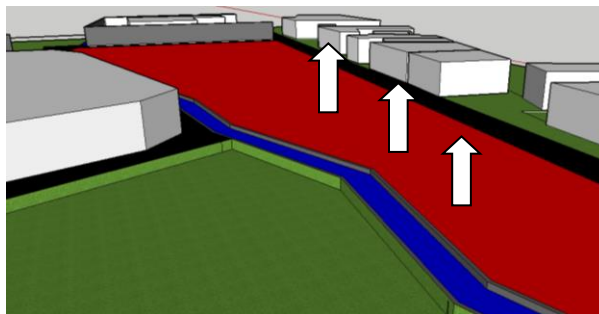
**Diagram Metode Perancangan**

*Sumber : Analisa ,2022*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Konsep Tapak

Dari analisa yang sudah didapatkan dan dilakukan, pengurangan dan menggunakan penampungan air dapat dimanfaatkan dan juga mengatasi permasalahan yang ada pada tapak.



**Gambar 3. Konsep Tapak**

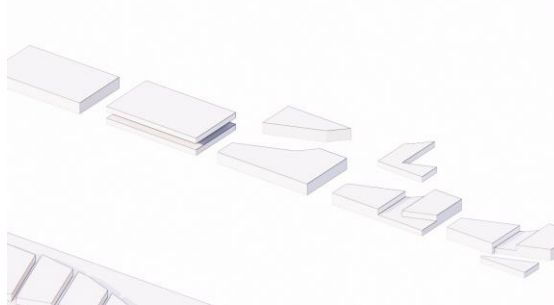
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

### Konsep Bentuk

Penerapan bentuk dasar dari perancangan Rest Area ini menggunakan sebuah bentuk bentuk bidang diagonal yang diolah berdasarkan kondisi iklim



dan permasalahan pada tapak. untuk bentuk bentuk bidang diagonal ini di terapkan pada seluruh bentuk masa bangunan pada tapak.



**Gambar 4. Konsep Bentuk**  
*Sumber : Dokumen pribadi, 2022*

### **Konsep Ruang**

Rancangan ruang utamanya pada Anjungan Kuliner menerapkan konsep yang akan sangat efektif bagi pengunjung maupun penjual dimana sirkulasi yang tepat perlu di terapkan agar menciptakan ruang yang nyaman bagi kedua pelaku pengguna. Tata ruang pada Anjungan kuliner menggunakan pola axial yaitu ruang yang berhubungan antara satu dengan ruang lain. Pola ini merupakan pengembangan dari beberapa pola organisasi ruang linier.



**Gambar 5. Konsep Ruang**  
*Sumber: Dokumen Pribadi, 2022*

### **Konsep Struktur**

#### **Struktur Bawah**

Sistem struktur bawah pada bangunan ini menggunakan pondasi footplat dengan penguat *STROUSS* yang ditempatkan pada titik titik tertentu. Dan selebihnya menggunakan pondasi batu kali.

### Struktur Utama

Struktur utama menggunakan system *Grid Structure* dimana system tersebut biasa digunakan oleh bangunan pada umumnya dan dapat memberikan kekuatan struktur cukup baik. Karena mampu mendistribusikan beban/momen kesegala arah. Pada beberapa titik yang terdapat pondasi footplat, Strous di tempatkan pada sebuah kolom besar berbentuk silinder sebagai struktur penyangga atap. (Becker et al., 2015)

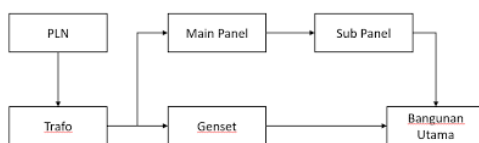
### Struktur Atas

Struktur atap menggunakan sistem dak beton agar dikemudian hari jika di lakukan penambahan lantai bangunan lebih efisien. Material ini dipilih karena menyesuaikan bentukan atap dan menambah kekuatan struktur atap dengan bentang yang cukup lebar agar dan dak beton tergolong memiliki sifat tidak dapat dilewati oleh air lantaran tidak memiliki pori-pori sehingga dapat menahan beban yang di tampung dari roof garden itu sendiri(Admin Klopmart, 2021).

## Konsep Utilitas

### Elektrikal

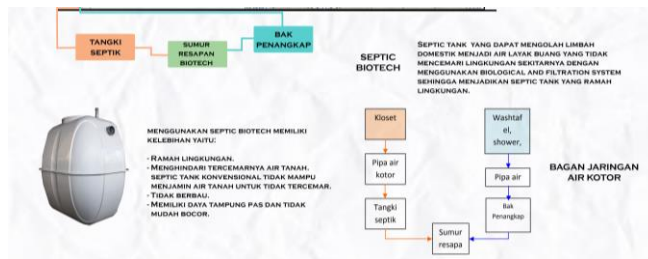
Pendistribusian listrik berasal dari PLN yang kemudian dialirkan menuju bangunan rest area untuk kelancaran aktifitas di luar maupun di dalam bangunan. Untuk menjamin keamanan dan keselamatan bagi pengguna maka sistem mekanikal elektrikal mengacu pada ketentuan dan peraturan berdasarkan standart nasional maupun internasional (Alvintara, 2018).



**Gambar 6. Sistem Elektrikal**  
*Sumber : Analisa Pribadi, 2022*

### Sistem Air Kotor

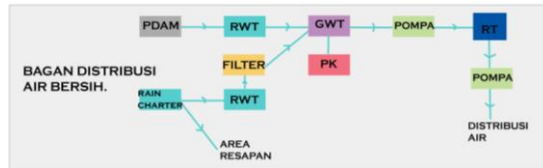
Pada sistem air kotor terbagi menjadi 2 yaitu padat dan cair, sebelum menuju septictank khususnya limbah padat, semua air kotor akan di tampung terlebih dahulu. Dan untuk limbah cair dialirkan ke bak control kemudian dialirkan lagi menuju sungai atau roil kota yang berada di depan dan belakang lokasi tapak.



**Gambar 7. Sistem Air Kotor**  
Sumber : Analisa Pribadi,2022

## Sistem Air Bersih

Pada sistem air bersih, tapak menggunakan dua sumber air yaitu PDAM dan juga memanfaatkan area resapan, penggunaan dua sumber air ini untuk menghindari ketika salah satu terkendala jadi yang satu masih dapat digunakan. (Pynkyawati & Wahadamaputera, 2015)



**Gambar 8. Sistem Air Bersih**  
Sumber : Analisa Pribadi,2022

## Riol Kota dan Sungai Kecil

Riol kota dan sunga kecil sendiri berada didepan dan belakang tapak, dengan dekatnya riol kota memudahkan untuk penyaluran air dari tapak dan mengurangi biaya pencapaian yang tidak jauh.



**Gambar 9. Konsep Riol Kota dan Sungai Kecil**  
Sumber : Analisa Pribadi, 2022

## Visual Perancangan



**Gambar 8. Site Plan**  
*Sumber : Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 9. Layout Plan**  
*Sumber : Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 10. Tampak Kawasan**  
*Sumber : Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 11. Detail Arsitektur**  
*Sumber : Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 12. Perspektif Eksterior**  
*Sumber : Analisa Pribadi, 2022*



**Gambar 13. Perspektif Interior**  
*Sumber : Analisa Pribadi, 2022*

## KESIMPULAN

Rest area dan pusat oleh – oleh yang berada di Desa Ampeldento ini menjadi jawaban yang tepat untuk mawadahi dan juga sebagai pengembangan UMKM masyarakat. Dengan disediakannya lapak pusat oleh – oleh dan juga stan makanan pada rest area ini, terdapat hal positif yaitu mendongkrak perekonomian masyarakat setempat, selain itu rest area ini

memfasilitasi pengguna jalan yang melintas mampir sejenak untuk beristirahat, makan, minum, membeli oleh – oleh, ataupun sekedar untuk buang air. Beberapa fasilitas yang ada yaitu foodcourt, pusat oleh – oleh, mushola, toilet, coffee shop dengan pendekatan Arsitektur Hijau yang dapat menjadikan rest area ini memiliki daya tarik bagi pengunjung. Dalam proses merancang rest area ini memperhatikan lingkungan sekitar dan menanggapi keadaan lingkungan daerah perancangan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Admin Klop mart. (2021). *Dak Beton*. Katadata.Co.Idlop mart.Com.
- Alvintara, S. K. (2018). *Perencanaan Sistem Mekanikal Elektrikal Dan Plumbing Pada Gedung FEBI IAIN Surakarta*.
- Arsitur studio. (2020). *Pengertian Green Architecture, Prinsip dan Contohnya*. Arsitur.Comrsitur.Com. <https://www.arsitur.com/2017/09/pengertian-green-architecture-prinsip.html>
- Arsitur Studio. (2020). *Pengertian Arsitektur hijau*. Arsitur.Comrsitur.Com.
- Becker, F. G., Cleary, M., Team, R. M., Holtermann, H., The, D., Agenda, N., Science, P., Sk, S. K., Hinnebusch, R., Hinnebusch A, R., Rabinovich, I., Olmert, Y., Uld, D. Q. G. L. Q., Ri, W. K. H. U., Lq, V., Frxqwu, W. K. H., Zklfk, E., Edvhg, L. V, Wkh, R. Q., ... )2015. (ح, فاطمی. No Title. *Syria Studies*, 7(1), 37–72.  
[https://www.researchgate.net/publication/269107473\\_What\\_is\\_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil\\_wars\\_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625](https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civil_wars_12December2010.pdf%0Ahttps://think-asia.org/handle/11540/8282%0Ahttps://www.jstor.org/stable/41857625)
- DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM. (1999). *PEDOMAN TEKNIK TATA CARA PENENTUAN LOKASI TEMPAT ISTIRAHAT DI JALAN BEBAS HAMBATAN - PDF Free Download.pdf*.
- Hidayat, W., Ashadi, & Hakim, L. (2019). Konsep Arsitektur Hijau Dalam Perancangan Stasiun Kereta Api Dan Terminal Bus Terpadu Di Kota Depok. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 263–270.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/1517/4378>
- Iswanto, H. Y., Priyadi, A., Nurtadri, I., & ... (2012). Desain Pengembangan Green Architecture di Kawasan Dago dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Sunda. *Pekan Ilmiah Mahasiswa ...*, 1–9.  
<https://www.neliti.com/publications/169735/desain-pengembangan-green-architecture-di-kawasan-dago-dengan-pendekatan-arsitek>
- Pynkyawati, T., & Wahadamaputera, S. (2015). Sistem Jaringan Air Bersih. *Utilitas Bangunan Modul Plumbing*, 03.
- Siti nur aini. (2021). *Rest Area jalan tol Semarang-Batang*. Katadata.Co.Id.